



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

No. Dokumen	
Berlaku Sejak	
No. Revisi	
Tanggal Revisi	
Halaman	

- Prodi** : Pendidikan Agama Kristen  
**Mata Kuliah** : PAK dalam Masyarakat Majemuk  
**Kode Mata Kuliah** : 17152210  
**Semester** : Gasal  
**SKS** : 2  
**Mata Kuliah Prasyarat** : Teologi Agama-agama  
**Deskripsi Mata Kuliah** : Mata kuliah ini membahas tentang  
**Nama Pengampu** : Noh Ibrahim Boiliu, M.Th  
**Capaian Pembelajaran Lulusan**
- CP 1-2 : Mahasiswa mengetahui dan memahami PAK dalam masyarakat majemuk dalam konteks pendidikan multikultural  
CP 3-5 : Mahasiswa mengetahui dasar teologis dan pedagogic dalam masyarakat majemuk  
CP 6 : Mahasiswa memahami konteks kemajemukan di Asia dan Indonesia dan memahami sikap-sikap yang perlu dihindari dalam masyarakat majemuk  
CP 8-10 : Mahasiswa mengetahui pendekatan-pendekatan dalam membangun PAK yang kontekstual  
Mampu mendeskripsikan Pendekatan PAK  
CP 11 : Mahasiswa mengetahui konsep PAK dalam Kemajemukan Masyarakat dan agama dengan menjadikan Pancasila sebagai dasar filosofi pendidikan dalam praktik PAK di Indonesia (PAK dalam Konteks Keindonesiaan).  
CP 12 : Mahasiswa mengetahui dan memahami peran konteks yang majemuk terhadap pembentukan teori pendidikan

Minggu ke (2)	Kemampuan Akhir Yang Direncanakan (3)	Bahan Kajian (4)	Metode Pembelajaran (5)	Indikator Penilaian (6)	Bobot Penilaian (7)	Referensi (8)
1-2	Mahasiswa mengetahui dan memahami PAK dalam masyarakat majemuk dalam konteks pendidikan multikultural	1. Pengertian pendidikan multicultural 2. Pengertian PAK dalam masyarakat majemuk 3. Latarbelakang PAK dalam masyarakat majemuk 4. Manusia sebagai makhluk budaya-dasar untuk pendidikan multicultural (point ini: dapat dibaca di Domnwachukwu)	Tanya jawab dan <i>mind maping</i>		1) kemampuan mengaitkan teori dengan situasi nyata (faktual) dan metode keilmuan 2) kemampuan mempresentasikan hasil kerja/diskusi sistematiska 3) penulisan laporan dan slide	1. Chinaka Samuel Domnwachukwu. (2009). <i>AnIntroduction to Multicultural Education. From Theory to Practice</i> . New York: Rowman & Littlefield Publishers. See on the: Chapter one: <i>Humans as Cultural Beings. Foundations for Multicultural Education</i> . P. 1-16. 2. Noh. Ibrahim. Boiliu. (2015). <i>Multikulturalisme dan Pedagogi Kontekstual dalam Praktik PAK di Indonesia</i> . Jakarta: FKIP. (Prosiding) <b>Note:</b> mind maping akan diterapkan pada minggu ke 2. Di mana mahasiswa membentuk kelompok dan menceritakan pengalaman mereka ketika belajar bersama atau di sekolah. Yang nota bene berbeda budaya antar siswa maupun guru/dosen. Dan diakhiri dengan resumé atas pengalaman dalam kaitannya dengan multi...educational
3-5	Mahasiswa mengetahui dasar teologis dan pedagogic dalam masyarakat majemuk	1. Landasan konseptual teologis tentang pedagogi PAK dalam masyarakat majemuk 2. <i>What Christian Education Is</i> 3. <i>Establishing Biblical Foundation</i> 4. <i>Ministering to Major Cultural Groups.</i>	Ceramah dan tanya jawab dan <i>mind maping</i>			Dasar teologis dan pedagogic dalam masyarakat majemuk <b>Sumber:</b> 1. Lohfink, Norbert, S.J. (1982). <i>Great Themes from the Old Testament</i> . Chichago: T & T Clark Ltd. Baca, Theme 2 Pluralism: <i>Theology as the Answer to Plausibility Crises in</i>

						<p><i>Emergent Pluralistic Situations, Taking the Deuteronomic Law as the Basic for Discussion</i></p> <p>2. Maryam, Kurniawati. (2014). <i>Pendidikan Kristen Multikultural</i>. Jakarta: bamboo bridge. Bab tujuh: Dukungan Alkitab. Bandingkan dengan <i>shared praxis</i> dalam, Thomas Groome. (2012). <i>Pendidikan Agama Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia.</p> <p>5. Kenneth. D. Gangel. (2015). <i>What Christian Education Is</i>. Dalam, <i>Christian Education</i>. Chichago: Moody Press. P. 13-29.</p> <p>6. Edward.L. Hayes. (2015). <i>Establishing Biblical Foundation</i>. Dalam, <i>Christian Education</i>. Chichago: Moody Press. P. 31-42.</p> <p>7. Collen, Birchhett. (2015). <i>Christian Education</i>. Chichago: Moody Press. P. 367-391.</p>
6	Mahasiswa memahami konteks kemajemukan di Asia dan Indonesia	1. Pendidikan multikultural dalam konteks Asia 2. Pendidikan multikultural dalam konteks Indonesia	Jigsaw			Refleksi atas berbagai sumber di pertemuan minggu ke 1-5
7	<b><i>Ujian Tengah Semester</i></b>					Ditentukan pada waktu perkuliahan
8-10	Mahasiswa mengetahui pendekatan-pendekatan dalam membangun PAK yang kontekstual	1. Pendekatan Teologis dan Edukatif Terhadap Kemajemukan 2. Menjadi Kristen bersama-sama 3. <i>Shared Christian Praxis</i>	Diskusi kelompok			<p>1. Hope, S. Antone. (2010). <i>Pendidikan Kristen Kontekstual</i>. Jakarta: BPK Gunung Mulia. H. 39-64.</p> <p>2. Thomas, H. Groome. (2011). <i>Pendidikan Agama Kristen</i>. Jakarta: BPK Gunung</p>

					Mulia. Bab 6 & 7. 3. Maryam, Kurniawati. (2014). <i>Pendidikan Kristiani Multikultural</i> . Jakarta: bamboo bridge. H. 75-97. Mengangkat kembali <i>shared praxis</i> dari Groome.
11	Mahasiswa mengetahui konsep PAK dalam Kemajemukan Masyarakat dan agama dengan menjadikan Pancasila sebagai dasar filosofi pendidikan dalam praktik PAK di Indonesia (PAK dalam Konteks Keindonesiaaan).	1. Multikulturalisme dan Pedagogi Kontekstual dalam Praktik PAK (konteks Indonesia) 2. PAK dalam konteks ke-Indonesia-an Menyukai PAK yang majemuk dan kontekstual	<b>Discovery and cooperative learning</b>	Membuat daftar prinsip-prinsip PAK dalam masyarakat majemuk	Realitas pluralisme Masyarakat Indonesia <b>Sumber:</b> 1. Boiliu, Noh, Ibrahim. (2011). <i>Manusia dan Pluralisme Keyakinan di Indonesia</i> . Bandung: Stulos, Jurnal Teologi. Vol. 10. No. 1, April 2011, h. 53-71 2. Noh, Ibrahim. Boiliu. (2015). <i>Multikulturalisme dan Pedagogi Kontekstual dalam Praktik PAK di Indonesia</i> . Jakarta: FKIP. (Prosiding). 3. Maryam, Kurniawati. (2015). <i>Pendidikan Kristiani Multikultural</i> . Jakarta: Bamboo Bridge. H. 15-32.
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami peran konteks yang majekuk terhadap pembentukan teori pendidikan	Konteks Membentuk teori Pendidikan			1. Maryam, Kurniawati. (2015). <i>Pendidikan Kristiani Multikultural</i> . Jakarta: Bamboo Bridge. H. 33-40. 2. Hope, S. Antone. (2010). <i>Pendidikan Kristiani Kontekstual</i> . Jakarta: BPK Gunung Mulia. H. 1-11.
13	<b><i>Ujian Akhir Semester</i></b>				Ditentukan pada waktu perkuliahan

## Referensi

- Antone. Hope, S. (2010). *Pendidikan Kristiani Kontekstual*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. H. 39-64.
- Boiliu, Noh, Ibrahim. (2011). *Manusia dan Pluralisme Keyakinan di Indonesia*. Bandung: Stulos, Jurnal Teologi. Vol. 10. No. 1, April 2011, h. 53-71.
- Boiliu. Noh. Ibrahim. (2015). *Multikulturalisme dan Pedagogi Kontekstual dalam Praktik PAK di Indonesia*. Jakarta: FKIP. (Prosiding)
- Birchhett. Collen. (2015). *Christian Education*. Chichago: Moody Press. P. 367-391.
- Domnwachukwu, Chinaka, Samuel. (2009). *AnIntroduction to Multicultural Education. From Theory to Practice*. New York: Rowman & Littlefield Publishers.
- Gangel. Kenneth. D. (2015). *What Christian Education Is*. Dalam, *Christian Education*. Chichago: Moody Press. P. 13-29.
- Groome. Thomas, H. (2011). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kurniawati. Maryam. (2014). *Pendidikan Kristiani Multikultural*. Jakarta: bamboo bridge.
- L. Hayes. Edward. (2015). *Establishing Biblical Foundation*. Dalam, *Christian Education*. Chichago: Moody Press. P. 31-42.
- Norbert, Lohfink, S.J. (1982). *Great Themes from the Old Testament*. Chichago: T & T Clark Ltd. Baca.